

ABSTRAK

Riset Nielsen Singapura menunjukkan bahwa sekitar 58% masyarakat Indonesia membeli makanan melalui aplikasi secara *online* melalui *smartphone*. Rata-rata masyarakat membeli makanan melalui aplikasi pesan-antar makanan dari *smartphone* secara *online* sebanyak 2,6 kali per minggu. Banyaknya pilihan *provider* layanan pesan antar makanan berdampak kepada mahasiswa/mahasiswi sebagai pengguna layanan pesan antar makanan berbasis online dari berbagai kriteria yang akan ditentukan dan alternatif yang tersedia. Penelitian ini memberikan rekomendasi layanan pesan antar makanan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan permasalahan. Penelitian ini melakukan pemilihan layanan pesan antar makanan dengan penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process*. AHP merupakan salah satu metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa kriteria biaya memiliki bobot lokal yang paling tinggi, disusul oleh keamanan, kriteria pembayaran, kriteria layanan aplikasi, dan yang terakhir kriteria pengantaran. *Provider* yang direkomendasikan dari penelitian ini untuk menjadi *provider* layanan pesan antar makanan untuk mahasiswa/mahasiswi Universitas Diponegoro yaitu ShopeeFood.

Kata kunci: Food delivery, metode AHP.